

Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020)

I Wayan Warmita⁽¹⁾

Ni Wayan Alit Erlina Wati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program.Studi.Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata.Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: lupuswayan18@gmail.com

ABSTRACT

This study expects to decide the impact of profitability, stock cost, liquidity, and organization size on the value of mining area organizations recorded on the IDX for the 2018-2020 period. The populace in this study added up to 46 organizations, and an example of 44 organizations was taken utilizing the purposive sampling technique. The data used in this study is auxiliary information as a yearly report from 2018-2020, which is gotten to through the site www.idx.co.id. The analytical method used is multiple regression analysis. The results showed that the profitability ratio proxied by Return On Assets (ROA) had a positive and insignificant effect on firm value. Stock prices (Closing price) had a positive and significant impact on firm value. In contrast, liquidity was proxied by the Current Ratio (CR), and firm size as a proxy for the natural logarithm of total assets has a negative and significant effect on firm value.

Keywords: *profitability, stock price, liquidity, firm size, firm value*

PENDAHULUAN

Pasar modal ialah pasar yang digunakan dalam bermacam kegiatan moneter dalam jangka panjang yang dapat diperjual belikan dengan jenis obligasi, proteksi atau modal sendiri (Putra dan Lestari, 2016). Bursa Efek merupakan contoh pasar modal di Indonesia memiliki beberapa area, antara lain yaitu area pertambangan. Area tambang menjadi bagian dari pendukung pembangunan ekonomi negara. Terdapat 4 subsektor dalam sektor pertambangan itu sendiri, adapun 4 subsektor tersebut antara lain batu bara, logam dan mineral, minyak mentah serta gas bumi serta subsektor tanah dan bahan galian.

Nilai dari suatu perusahaan yaitu keadaan yang telah digapai oleh sesuatu organisasi atas keyakinan warga terhadap perusahaan tersebut yang sudah melewati sesuatu proses aktivitas dari sejak industri tersebut berdiri. Nilai perusahaan tercermin dari performa sesuatu perusahaan kemudian bisa pengaruhi anggapan investor terhadap tingkatan keberhasilan perusahaan. (Indrayani et al., 2021). Nilai perusahaan kerap kali berkaitan sama harga saham, bersumber pada harga dari saham perusahaan yang telah tersebar dapat digunakan oleh seseorang selaku evaluasi terhadap kinerja industri tersebut. Oleh sebab itu dari teori yang ada, diartikan harga saham dimaksud selaku konsep dari nilai organisasi (Harmono, 2017:50). Ketidakstabilan harga saham yang terjadi pada pasar modal jadi suatu fenomena menarik buat diteliti. Dilansir dari

(investasi.kontan.co.id, 2020) sepanjang tahun 2019 pertambangan menjadi salah satu kendala IHSG. Sepanjang tahun 2019 rekor area pertambangan berkembang buruk yaitu -12.83%. Faktor yang dapat membuat indeks dari sektor ini buruk, antara lain menurunnya harga batubara sepanjang tahun 2019. Beberapa dari emiten batubara mengalami pergerakan yang buruk pada tahun lalu. Contohnya saham dari PTBA mengalami penurunan sebesar 38.14%. Kemudian saham dari INDY juga menurun sebesar 24.61%. Kemudian Saham dari ITMG mengalami penurunan paling parah, yaitu mengalami penurunan 43.33%. Sementara di tahun 2020 saham gabungan juga negatif pada pembukaan. Walaupun menurun, ada berapa yang telah tumbuh kalau diukur pada awal tahun. Peningkatan terjadi pada area pertambangan memperoleh performa sangat baik yaitu meningkat 25,23%. Beberapa perusahaan yang tercatat sektor memberikan peningkatan saham tertinggi adalah ANTM meningkat 133,22%. Bukit Asam (PTBA) naik 12,03%. Di tahun 2020 perusahaan tambang batubara juga mengalami peningkatan bersama dengan harga komoditas lainnya (stocksetup.kontan.co.id, 2020).

Faktor yang dikatakan mampu untuk meningkatkan nilai dari perusahaan meliputi: profitabilitas, harga saham, ukuran perusahaan, likuiditas. Nilai organisasi bisa dipengaruhi dari besar profitabilitas, yaitu kemampuan yang dimiliki dari organisasi dalam upaya menghasilkan keuntungan dari asetnya. Hasil penelitian dari (Indrayani dkk, 2021) dan (Oktaviarni dkk, 2019) memberikan anggapan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dengan nilai organisasi. Sementara itu riset dari (Kadim & Sunardi, 2019) menemukan bahwasanya profitabilitas mempunyai dampak tapi tak signifikan dengan nilai organisasi.

Harga saham juga dipengaruhi nilai organisasi, dikatakan dapat membuat nilai dari perusahaan yang tinggi juga kelimpahan para investor akan tinggi. Hasil penelitian dari Kurnia, (2019) dan (Yuliana, 2020) menyimpulkan jika harga saham dikatakan terdapat pengaruh dengan nilai perusahaan, melainkan penelitian Hamidah dan Umdiana, (2017) menyimpulkan tidak adanya pengaruh harga saham dengan nilai organisasi.

Keahlian organisasi dalam memenuhi kewajibannya ataupun kerap disebut likuiditas dikatakan bisa mempengaruhi nilai organisasi. besarnya likuiditas bisa mempengaruhi atensi investor buat menginvestasikan dananya. Hasil riset dari (Oktaviarni dkk, 2019) dan Rolanta dkk, (2020) mempresentasikan kalau likuiditas mempunyai pengaruh positif dengan nilai organisasi. sebaliknya penelitian (Indrayani.dkk, 2021) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak ada pengaruhnya dengan nilai perusahaan.

Nilai sebuah perusahaan terpengaruhi oleh ukurannya. Semakin besarnya perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengamankan pembiayaan untuk memenuhi tujuannya.

Hasil yang ditunjukkan oleh (Oktaviarni dkk, 2019) serta (Siregar dkk.,2019) bahwasanya ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap nilainya. Sebaliknya penelitian dari (Indrayani dkk, 2021) serta (Rolanta dkk, 2020) menyatakan tiada pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. **“Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020)”** judul tersebut dipilih peneliti karena temuan penelitian sebelumnya yang berbeda.

Perumusan masalah pada studi ini yakni bagaimanakah nilai perusahaan pertambangan yang tercantum di BEI periode 2018-2020 akan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, harga saham, likuiditas, serta ukuran perusahaan. Riset ini bermaksud untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas, harga saham, likuiditas, serta ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sektor pertambangan yang tertera didalam BEI selama 2018 – 2020.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu menjelaskan isu-isu penting dalam akuntansi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal. Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai data untuk membantu mengevaluasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi investor. Bagi perusahaan, hasil dari riset ini bisa digunakan untuk memberikan sumber dan kontribusi untuk apa saja faktor yang bisa mempengaruhi nilai dari perusahaan, terutama untuk profitabilitas, harga saham, likuiditas serta ukuran.perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori sinyal (*signaling theory*) menunjukkan bagaimana seorang manajer memberi tanda kepada pihak luar untuk mengurangi ketidakseimbangan data melalui ringkasan anggaran. Ringkasan anggaran yang bagus akan memperluas nilai perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa dengan memberikan tanda-tanda positif sebagai hal yang bermanfaat sehubungan dengan laporan keuangan, sehingga pihak luar tertarik untuk menanamkan modalnya di dalam organisasi (Dewi, 2018). Kurangnya sumber informasi kepada pihak investor tentang perusahaan mengakibatkan investor dapat melindungi diri sehingga bisa memberikan tarif yang murah bagi perusahaan. Untuk menambah nilai perusahaan bisa dilakukan dalam hal yaitu memberikan sinyal kepada pihak luar.

Menurut (Indrayani dkk, 2021) Nilai dari perusahaan yaitu keadaan tertentu yang sudah dicapai oleh pihak perusahaan atas kondisi atau keyakinan masyarakat atau investor dengan perusahaan tersebut mulai dari awal organisasi tersebut berdiri hingga sasmpai sekarang. Nilai yang tinggi menunjukkan pertumbuhan investor yang tinggi. Kekayaan investor serta perusahaan

Harga saham ialah harga suatu saham dalam waktu tertentu di pasar modal, yang pelaku pasar, permintaan dan penawaran pemegang saham, serta beberapa faktor lainnya tentukan. Jika peningkatan permintaan saham terwujud, harga saham akan naik. Baik (Kurnia, 2019) maupun (Yuliana, 2020) menyimpulkan bahwa harga saham berdampak pada nilai suatu perusahaan.

H2 : Harga Saham berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kemampuan pembayaran utang jangka pendek sering disebut sebagai ukuran likuiditas. Likuiditas dapat dinyatakan dalam industri atau perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajiban keuangan langsungnya. Tingkatan likuiditas yang besar hendak menginformasikan kalau industri tersebut terletak dalam keadaan yang baik. Hasil penelitian dari Oktaviarni dkk (2019) dan Rolanta dkk (2020) menyimpulkan jika likuiditas mempengaruhi secara positif nilai perusahaan.

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

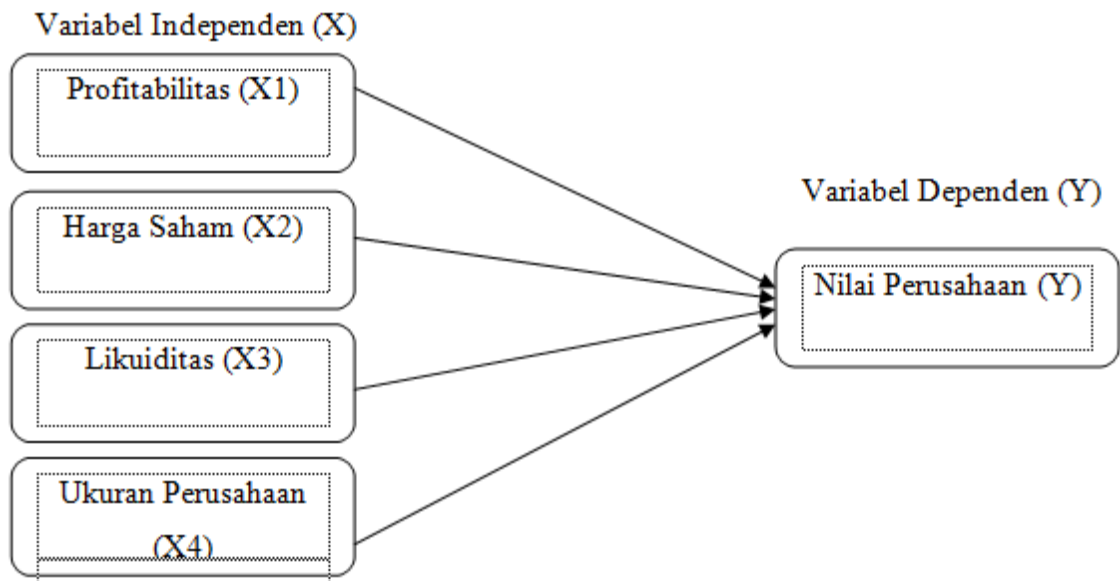
Firm size yang besar serta berkembang juga menandakan kalau tingkat profit saat kemudian hari bisa lebih bagus serta mampu menandakan bahwa perseroan memiliki kewajiban yang besar agar tidak berhenti menggarap performanya, sehingga pasar hendak betul-betul ingin membayar mahal agar bisa membeli produknya, sebab investor yakin hendak meperoleh return yang produktif dari perseroan tersebut, ini menciptakan nilai perseroan yang meningkat. Penelitian oleh Oktaviarni (2019), Siregar dkk (2019) menyatakan kalau ukuran dari perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan nilai perusahaan.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODELOGI PENELITIAN

Riset ini memakai model statistik yang digunakan buat mengklasifikasikan data kuantitatif.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



Sebagai variabel dependen penelitian, nilai perusahaan terlihat sebagai evaluasi pasar perusahaan secara keseluruhan, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perkembangan investor telah kuat di perusahaan yang bersangkutan. Memperluas nilai perusahaan dapat menarik pendukung keuangan untuk menyumbangkan modal mereka. Menurut (Harmono,2017) Rumus yang dipakai dalam mencari nilai perusahaan yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Variabel independen yang digunakan antara lain : Profitabilitas yaitu keahlian industri didalam menghasilkan keuntungan dari total aktiva dimiliki. ROA dalam riset ini dipakai buat menghitung profitabilitas, sebab untuk mengetahui seberapa tinggi daya guna aset perusahaan mampu diganti menjadi laba untuk perusahaan. Menurut Kasmir (2016:201) pengukuran untuk mencari ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Harga saham mencerminkan nilai dari organisasi, bahwa semakin besar harga saham, sehingga semakin besar nilai organisasi. Kalau organisasi mempunyai performa yang bagus, pihak luar menjadi lebih terdorong untuk berinvestasi (Zuhri, dkk 2020). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu harga penutupan atau harga saham di pasar bursa dalam tahun tertentu (*closingprice*).

Likuiditas secara umum yaitu keahlian organisasi untuk melunasi hutang dalam waktu dekat. Current Ratio (CR) ialah rasio yang dimanfaatkan dalam rangka menilai keseimbangan diantara

aset lancar dan kewajiban lancar dalam suatu laporan keuangan. Menurut (Kasmir,2016:134) dalam menghitung likuiditas digunakan rumus yaitu :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran perusahaan yaitu cerminan dari banyak atau sedikitnya jumlah modal yang dimiliki suatu organisasi, semakin besar jumlah aset dikatakan semakin tinggi perhatian dari investor untuk menanamkan modalnya di industri tersebut. (Lumoly, dkk. 2018) rumus yang dipakai dalam mengukur besar kecilnya ukuran dari perusahaan yaitu :

$$\text{size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Populasi penelitian yaitu 46 perusahaan. sampel yang digunakan dari meelakukan pertimbangan kriteria tertentu atau purposive sampling yaitu sebanyak 44 perusahaan dan 132 sampel penelitian.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

| No | Kreterianya | Jumlah |
|--------------------------------|--|------------|
| 1. | Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 | 46 |
| 2. | Perusahaan sektor pertambangan yang tidak dapat diakses laporan keuangan berturut-turut untuk tahun 2018-2020. | (2) |
| sampel penelitian | | 44 |
| total N adalah 44 x 3 = | | 132 |

Sumber : www.idx.co.id, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|----------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PROFITABILITAS | 132 | -1.54 | .46 | .0095 | .20588 |
| HARGA SAHAM | 132 | 50.00 | 20250.00 | 2026.1136 | 3938.69736 |
| LIKUIDITAS | 132 | .02 | 146.13 | 3.6545 | 15.80321 |
| UKURAN PERUSAHAAN | 132 | 24.04 | 32.26 | 29.2979 | 1.67794 |
| NILAI PERUSAHAAN | 132 | -806.99 | 113.49 | -3.3727 | 71.79599 |
| Valid N (listwise) | 132 | | | | |

Sumber : Data Diolah SPSS

Profitabilitas dengan nilai terkecil -1,54 nilai terbesar 0,46 dan rata-rata 0,0095 serta memiliki standar deviasi 0,20588. Harga saham dengan nilai terkecil 50,00 nilai terbesar 20250,0 dan rata-rata 2026,1136 serta memiliki standar deviasi 3938,69736. Likuiditas dengan jumlah terkecil 0,02 nilai terbesar 146,13 dan rata-rata 3,6545 serta memiliki standar deviasi 15,80321. Ukuran perusahaan dengan nilai terkecil 24,04 nilai terbesar 32,26 dan rata-rata 29,2979 serta memiliki standar deviasi 1,67794. Nilai perusahaan dengan nilai terkecil -806,99 nilai terbesar 113,49 dan rata-rata -3,3727 serta memiliki standar deviasi 71,79599.

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

| Variabel | Normalitas sebelum outlier | Normalitas transformasi Ln | Normalitas setelah outlier | Autokorelasi | Multikolinearitas | | Heteroskedastisitas |
|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|-------------------|-------|---------------------|
| | Asymp. Sig (2-tailed) | | | Durbin Watson | Tolerance | VIF | Sig |
| Profitabilitas | .000 | .005 | .200 | 1.975 | .871 | 1.149 | .110 |
| Harga Saham | | | | | .722 | 1.385 | 1.003 |
| Likuiditas | | | | | .915 | 1.092 | 1.188 |
| Ukuran Perusahaan | | | | | .767 | 1.303 | 1.001 |

Sumber : Data Diolah SPSS

Dapat dilihat uji normalitas sebelum outlier dan transformasi Ln memperoleh hasil $< 0,05$, bisa dibilang data belum menunjukkan normal, sehingga dilakukan screening data (outlier), Terdapat 3 Data Outlier sehingga harus dikeluarkan dari model. Setelah melakukan outlier data diperoleh hasil $> 0,05$ yaitu 0,200 Jadi dapat diartikan data sudah berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW) diperoleh hasil 1,975. Nilai tersebut berada di kriteria pengujian $1,780 < 1,975 < 2,220$ dengan keputusan tidak ada autokorelasi positif maupun negative. Uji multikolinearitas, diperoleh hasil tolerance berturut yaitu : 0.767;0.871;0.722;0.915 > 0.10 dan nilai VIF berturut sebesar 1.303;1.149;1.385;1.092 < 10 , jadi bisa dikatakan pada model regresi tersebut tidak mengalami multikolonearitas. Hasil uji heteroskedastisitas, yang bisa diamati bahwa semua nilai sig dari tiap variabel yaitu, 0,110; 1,003; 1,188; 1,001 $> 0,05$ bisa dikatakan kalau tidak ada gejala heterokedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7.216 | 1.025 | | 7.040 | .000 | | |
| | LnTA | -.311 | .039 | -.571 | -8.051 | .000 | .767 | 1.303 |
| | LnPofit | .051 | .049 | .069 | 1.037 | .302 | .871 | 1.149 |
| | LnHS | .861 | .092 | .685 | 9.364 | .000 | .722 | 1.385 |
| | LnLik | -.637 | .129 | -.321 | -4.941 | .000 | .915 | 1.092 |

^a Dependent Variable: LnNP
 Sumber : Data Diolah SPSS

Dari tabel 3 nilai konstanta a= 7,216, X1:0.051; X2:0.861; X3:-0.637; X4:-0.311. Persamaan berikut boleh digunakan untuk menyatakannya

$$Y = 7,216 + 0,05X_1 + 0,861X_2 - 0,637X_3 - 0,311X_4 + e$$

Tabel 4. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 55.504 | 4 | 13.876 | 33.807 | .000 ^b |
| | Residual | 50.895 | 124 | .410 | | |
| | Total | 106.399 | 128 | | | |

a. Dependent Variable: LnNP
 b. Predictors: (Constant), LnLik, LnPofit, UKURANPERUSAHAAN, LnHS

Sumber : Data Diolah SPSS

Dari hasil uji F memperoleh F. hitung 33,807 serta tingkat sig 0,000 < 0,05 yang menunjukan jika variabel bebas sekaligus mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .722 ^a | .522 | .506 | .64066 | 1.975 |

a. Predictors: (Constant), LnLik, LnPofit, LnTA, LnHS
 b. Dependent Variable: LnNP

Sumber : Data Diolah SPSS

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, 50,6 persen Adjusted R Square memperlihatkan bahwasanya profitabilitas, likuiditas, harga saham, serta ukuran perusahaan semuanya berdampak pada nilai perusahaan. Sisanya 49,4 persen dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan :

Pada perihal ini koefisien parameternya adalah 0,051, dan t-hitungnya senilai 1,037%. Profitabilitas punya pengaruh positif tapi tak signifikan pada nilai perusahaan, yang ditentukan oleh ambang batas signifikansi sebesar 0,302. Perihal ini mengindikasikan bahwasanya masyarakat umum masih percaya dengan profitabilitas industri pertambangan dan akan terus menginvestasikan dananya. Hasil riset ini bertentangan dengan riset yang dibuktikan oleh (Indrayani dkk, 2021), (Astuti & Yadnya 2019), (Oktaviarni dkk, 2019) serta (Siregar dkk, 2019) menunjukkan bila profitabilitas mempengaruhi secara positif serta signifikan dengan nilai industri. Tetapi temuan riset serupa dari riset yang ditunjukkan (Fernandes Moniaga, 2013) mengatakan jika profitabilitas mempunyai pengaruh positif sedangkan tidak signifikan dengan nilai industri. Umumnya profitabilitas menunjukkan keberhasilan organisasi memperoleh

menjalankan operasional perusahaan. Organisasi mendapatkan sumber kekayaan salah satunya bersumber dari kewajiban kepada pihak luar, hal ini cenderung beralasan jika bertambah besar skala organisasi sehingga bertambah banyak juga kewajiban harus perlu diperhatikan. Seorang investor tidak akan melihat nilai organisasi dari ukurannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Penulis menyimpulkan bahwasanya profitabilitas mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan bersumber dari penjelasan di atas. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga sahamnya. Nilai perusahaan sangat berkurang karena kurangnya likuiditas. Ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilainya. Adapun pula masukan yang mau diinformasikan penulis yaitu: perusahaan sebaiknya memperhatikan harga saham agar menarik atensi para investor sebab teruji signifikan berpengaruh positif, perusahaanpun perlu mengoptimalkan kemampuan dalam menghasilkan laba dan ketersediaan dana, dan menyeimbangkan likuiditas karena likuiditas yang terlalu tinggi membuat perusahaan tersebut kurang produktif dengan menyeimbangkan likuiditas sehingga akan dapat menguatkan organisasi. Untuk pihak luar seandainya berkeinginan menginvestasikan modalnya terhadap satu organisasi setidaknya terlebih dahulu keadaannya lebih dulu keadaan suatu organisasi yang hendak diseleksi, sehingga investor bisa mempertimbangkan penempatan modal pada perusahaan yang tepat. Untuk yang meneliti berikutnya bisa melaksanakan riset dengan mempelajari variabel baru yang mempengaruhi nilai organisasi dalam sektor pertambangan yang tergabung di BEI, serta dapat menambah jangka waktu observasi.

References

- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen". E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P25>
- Dewi. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan". Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali.
- Erlina, N. (2018). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Manajemen Kompeten, 1(1), 13. <https://doi.org/10.51877/Mnjm.V1i1.17>
- Fernandes Moniaga. (2013). "Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011". Jurnal EMBA, Vol.1 No 4(4), Hal. 433-442.
- Hamidah, G., & Umdiana, N. (2017). "Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya, 3(2), 90–106.
- Harmono, D. (2017). "Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard (R. Rachmatika

Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman". Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar), 1(2), 24–34.